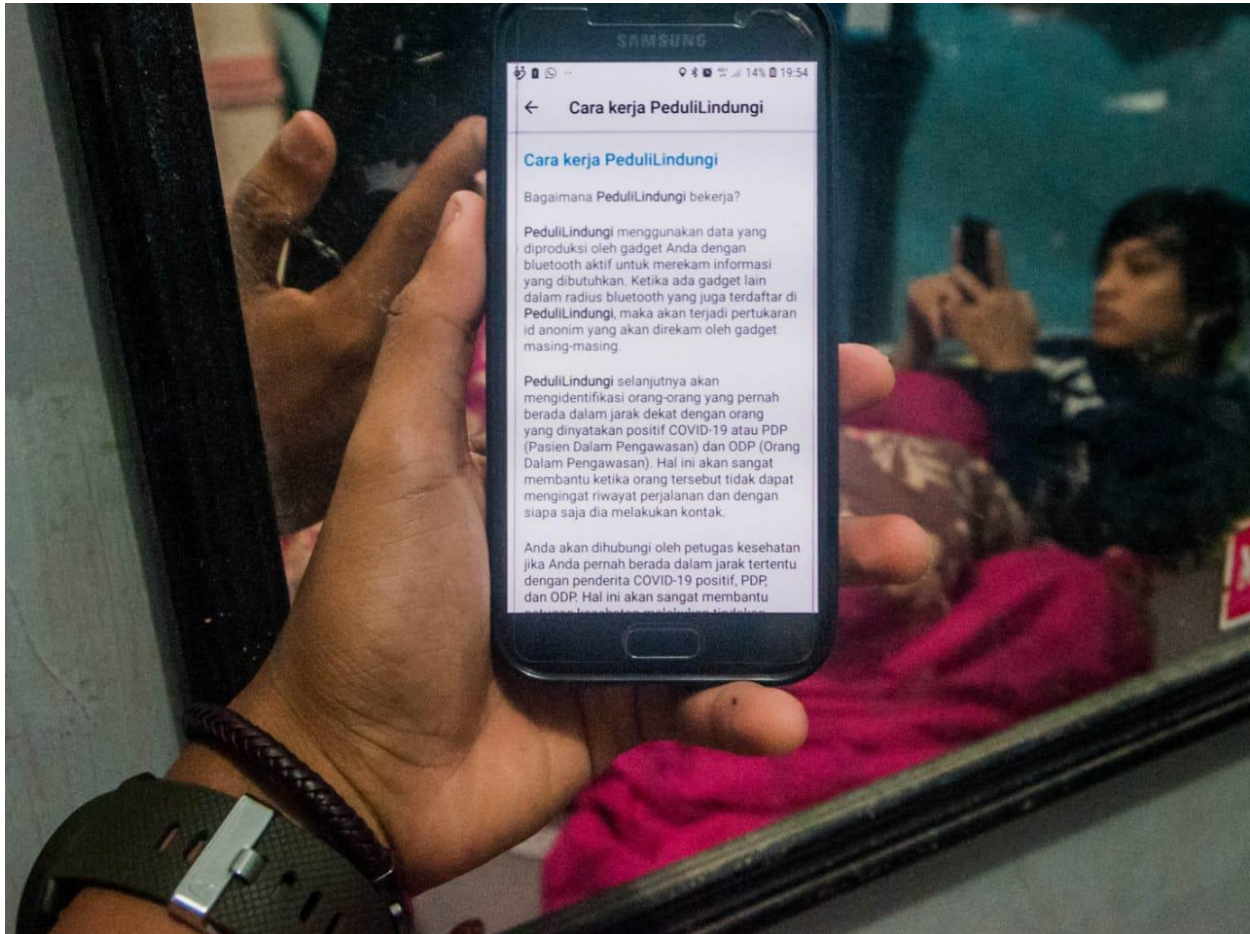


PeduliLindungi, Detektif Digital Pelacak Virus

Melalui aplikasi pelacakan dan pencegahan penyebaran virus corona, selain Anda bisa menghindari mereka yang terpapar, juga membantu menekan paparan virus SARS COV-2.



Warga mengakses aplikasi PeduliLindungi. Foto: ANTARA FOTO/Muhammad Bagus Khoirunas

Indonesia akhirnya punya aplikasi detektif yang bisa melacak orang yang terpapar virus SARS COV-2 atau yang sering disebut corona. Aplikasi yang diinisiasi Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Kesehatan, Kementerian BUMN, dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana ini berguna untuk menghambat penyebaran virus lebih luas.

Dalam surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 171 Tahun 2020 yang diteken Johnny G Plate tertanggal 6 April disebutkan, aplikasi ini berguna untuk penelusuran (*tracing*), pelacakan (*tracking*), dan pemberi peringatan. Jika selama ini pemerintah bergelut ke penanggulangan, dengan adanya aplikasi ini maka pencegahan penyebaran Covid-19 bisa ditekan.

Mengutip situs www.pedulilindungi.id, aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian. Gunanya, agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita Covid-19 dapat dilakukan.

PeduliLindungi menggunakan data yang diproduksi oleh *gadget* Anda dengan *bluetooth* aktif untuk merekam informasi yang dibutuhkan. Ketika ada *gadget* lain dalam radius *bluetooth* yang juga terdaftar di *PeduliLindungi*,

akan terjadi pertukaran id anonim yang akan direkam oleh *gadget* masing-masing.

Selanjutnya, aplikasi ini akan mengidentifikasi orang-orang yang pernah berada dalam jarak dekat dengan orang yang dinyatakan positif Covid-19 atau pasien dalam pengawasan (PDP) dan orang dalam pemantauan (ODP). Ini akan sangat membantu ketika orang tersebut tidak dapat mengingat riwayat perjalanan dan dengan siapa saja dia melakukan kontak.

PeduliLindungi mengklaim sangat memperhatikan kerahasiaan pribadi Anda. Data Anda disimpan aman dalam format terenkripsi dan tidak akan dibagikan kepada orang lain. Data Anda hanya akan diakses bila Anda dalam risiko tertular Covid-19 dan perlu segera dihubungi oleh petugas kesehatan.

"*Smartphone* yang sudah meng-*install* akan diberikan notifikasi saat yang bersangkutan berada di sekitar orang terpapar Covid-19 dan meminta menjauh tanpa tahu siapa yang terpapar sebagai aspek perlindungan data pribadi," kata Menteri Johnny.

Saat ini, aplikasi sudah bisa diunduh di *PlayStore* dan *AppStore*. Sejak diluncurkan awal April ini, menurut data Kementerian Komunikasi dan Informasi, aplikasi ini sudah diunduh 1.915.874 pengguna.

10 Langkah menggunakan aplikasi *PeduliLindungi*:

1. Buka Play Store lalu cari "*PeduliLindungi*" dan unduh.
2. Setelah proses unduh dan *install* selesai, buka aplikasi itu.
3. Di laman awal *PeduliLindungi* pilih menu "JADI PARTISIPAN".
4. Masukkan nomor ponsel dan nama lengkap lalu ketuk "KIRIM OTP".
5. Masukkan kode OTP yang dikirim via SMS lalu ketuk "VERIFIKASI".
6. *PeduliLindungi* lalu akan meminta persetujuan akses *bluetooth*, ponsel, dan lokasi (GPS)
7. Beri akses itu lalu ketuk "MENUJU BERANDA".
8. Di laman beranda, ketuk ikon *share* untuk mengajak teman dan keluarga berpartisipasi. Tautan download akan dikirimkan via SMS, *WhatsApp*, *Twitter*, atau *email*.
9. *PeduliLindungi* juga punya opsi hemat baterai via mode *power saving*.
10. Pastikan aplikasi *PeduliLindungi* selalu dalam keadaan terbuka agar aplikasi terus berfungsi.